

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Simpurn Maju Bersama, maka dapat disimpulkan atas masalah yang ada sebagai berikut :

1. Penggunaan perangkat lunak : Menerapkan perangkat lunak untuk pencatatan stok barang dapat membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan manusia dan memberikan Tingkat kesesuaian yang lebih baik dalam pengelolaan persediaan.
2. Penerapan metode FIFO : Pengukuran persediaan yang tepat digunakan dalam mengelola stok barang di gudang CV. Simpurn Maju Bersama yaitu dilakukannya penerapan metode FIFO : Menggunakan metode FIFO dengan menyusun setiap jenis barang yang paling sering keluar, untuk menghindari penumpukan barang lama dan menjaga perputaran stok yang optimal. Metode FIFO sering digunakan karena dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang biaya persediaan dan keuntungan perusahaan. FIFO memberikan kesempatan kecil untuk memanipulasi keuntungan. Dengan menggunakan metode FIFO, perusahaan dapat mengurangi risiko penilaian yang tidak akurat terhadap nilai persediaan, karena barang yang pertama kali masuk akan dijual terlebih dahulu. Namun, metode FIFO juga dapat menyebabkan biaya persediaan menjadi lebih tinggi jika harga barang terus meningkat seiring waktu. Oleh karena itu, pengelolaan kartu persediaan metode FIFO memerlukan pemantauan yang cermat agar perusahaan dapat mengoptimalkan manajemen persediaan dan meningkatkan efisiensi operasionalnya.
3. Perhitungan stok berkala : Melakukan perhitungan stok barang secara berkala merupakan dapat membantu penyesuaian persediaan, sementara menjaga kerapihan tempat penyimpanan / gudang juga dapat meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan menggunakan Langkah-langkah diatas, Perusahaan juga dapat meningkatkan keunggulan dalam menerapkan sistem yang lebih efektif dalam mengelola stok barang. Dengan demikian, Perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak nilai dan mendukung pertumbuhannya

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

- a) Mempelajari pengaruh teknologi terhadap pengelolaan stok : Penelitian yang lebih dalam akan diarahkan pada analisis mendalam mengenai dampak teknologi dan sistem digital dalam mengelola stok barang. Ini dapat melibatkan pengamatan tentang efisiensi akurasi serta dampak finansial dari penggunaan teknologi tertentu.
- b) Analisis lebih dalam mengenai praktik Metode FIFO : Dapat meneliti lebih jauh tentang bagaimana penerapan metode FIFO mealui jenis barang pada persediaan barang dapat menghindari kerugian serta pemborosan. Faktor-faktor yang menghambat keberhasilan penerapan metode ini, serta dampaknya terhadap efisiensi dan manajemen stok barang, dapat menjadi focus penelitian.
- c) Implementasi Perhitungan Stok Berkala : Peneliti dapat menggali lebih jauh tentang pengalaman perusahaan-perusahaan dalam menerapkan perhitungan stok berkala berdasarkan kelipatan penjualan. Cara ini dapat memberikan wawasan tentang strategi yang berhasil.

2. Bagi Perusahaan

- a) Investasi dalam teknologi pengelolaan stok : Perusahaan seharusnya mempertimbangkan penggunaan sistem digital yang sesuai untuk mengelola stok barang dengan lebih efisien. Investasi dalam perangkat lunak dapat memantau dan mengelola persediaan secara akurat dan akan membawa banyak manfaat jangka Panjang dalam mengurangi kesalahan

catatan oleh manusia , dan juga mampu meningkatkan efisiensi operasional.

- b) Implementasi Metode FIFO melalui jenis barang : Menggunakan metode FIFO dengan Menyusun per-jenis barang pada setiap persediaan stok barang, merupakan tindakan yang bijak. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem yang jelas dan terstruktur untuk memastikan barang yang pertama kali masuk juga pertama kali keluar. Langkah ini merupakan membantu serta menghindari kelebihan dan kerugian akibat barang yang rusak hingga kadaluarsa.
- c) Penerapan perhitungan stok berkala : Perusahaan disarankan untuk mengatur jadwal perhitungan stok berdasarkan Tingkat kelipatan penjualan. Ini merupakan salah satu Langkah untuk mencegah adanya perbedaan antara jumlah stok yang tercatat dengan stok fisik yang ada di gudang. Dengan perhitungan yang tepat, Perusahaan dapat lebih baik dalam pengambilan keputusan terkait persediaan barang.
- d) Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapihan Gudang: Di upayakan selalu menjaga kerapihan tempat penyimpanan stok barang. Dengan merawat lingkungan gudang, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam pencarian dan pengambilan barang, serta mencegah kerugian akibat barang yang hilang.
- e) Pemesanan kembali persediaan yang optimal : Menggunakan sistem atau perangkat lunak dapat membantu memantau sisa stok secara akurat. Dengan informasi ini, Perusahaan dapat memesan kembali persediaan barang sesuai kebutuhan, dan menghindari kekurangan stok, dan juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelangg